

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif, artinya informasi yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar. Karena kasus ini cukup unik, signifikan, dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun institusi serta pembacanya, oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research) yang mewajibkan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kondisi objek penelitian secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti ingin mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah dengan menggunakan aplikasi SIMBA, serta dapat memberikan masukan yang berguna kepada masyarakat dan para pengelola dana zakat tersebut.

Penelitian ini berlandaskan pendekatan kualitatif, dengan fokus utama pada pengamatan mendalam guna memahami persepsi komunitas atau individu terhadap isu tertentu. Pendekatan ini menekankan pengamatan fenomena dan pendalaman makna, dengan kekuatan analisis dan ketajamannya ditentukan oleh pemilihan kata dan kalimat yang tepat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional Jl. Lintas Sumatera Lk V Lima Puluh Kota (samping MTs. N Lima Puluh). Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau kelompok yang dinilai bisa menginformasikan kepada peneliti, yaitu Pimpinan dan sejumlah pegawai di Kantor BAZNAS Kabupaten Batu Bara yang berjumlah 3 pemberi informasi tetap yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berikut nama-nama beberapa informan yang terlibat dalam penelitian ini, Nashrullah, S.Pd.I sebagai Wakil Ketua I BAZNAS Batu Bara, Anwar selaku Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Batu Bara, Tria Fitriyani, S.Ak selaku Staf Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Batu Bara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan Implikasi dari Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional Batu Bara dalam meningkatkan akuntabilitas dan mutu pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam melakukan analisis ini, jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berisi kata-kata atau verbal. Pengumpulan data kualitatif bisa dilaksanakan lewat observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Penelitian ini memakai dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, seperti yang dijelaskan berikut:

a. Data Primer

Penelitian ini memperoleh data primer secara langsung dari narasumber melalui wawancara. Data ini berupa persepsi, informasi, dan respons yang berkaitan dengan penelitian, dan dikategorikan sebagai data

asli. Berikut nama-nama beberapa pemberi informasi yang terlibat di penelitian ini, terdiri dari 3 informan yaitu, Nashrullah, S.Pd.I sebagai Wakil Ketua I BAZNAS Batu Bara, Anwar selaku Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Batu Bara, Tria Fitriyani, S.Ak selaku Staf Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Batu Bara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang didapat dari pihak lain, bukan langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya, serta mencantumkan data dari Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS Batu Bara berupa laporan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS BAZNAS sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi SIMBA BAZNAS Kabupaten Batu Bara Tahun 2019-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dan akuntabel untuk penelitian ini, teknik pengumpulan data yang strategis sudah dimanfaatkan. Berikut adalah teknik yang dipakai:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pencatatan sistematis hasil pengamatan fenomena sosial dengan gejala psikis. Pencatatan dilakukan selaras dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat. Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dari proses penelitian langsung untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. Peneliti menggunakan observasi sistematis untuk melakukan observasi yang dilakukan, yang berarti ada kerangka yang mengandung faktor-faktor yang telah diatur kategorinya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat dilaksanakan secara langsung (*face to face*) atau juga menggunakan sebuah angket agar mendapatkan data yang lebih valid. Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara

dua opihak, yang diwawancarai sebagai responden dan pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan. Berikut nama-nama beberapa informan yang terlibat dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Nama-nama Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Nashrullah, S.Pd.I	Wakil Ketua I BAZNAS Batu Bara
2	Anwar	Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Batu Bara
3	Tria Fitriyani, S.Ak	Staf Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Batu Bara

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku, data numerik, gambar, laporan, dan keterangan pendukung. Kegiatan dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data, kemudian menelaahnya, dan memudahkan analisis data penting dari berbagai lembaga, organisasi, atau individu. Peneliti pun dapat menyertakan gambar untuk memperkuat hasil penelitian mereka. Dalam prosesnya, keaslian dokumentasi harus dipastikan untuk menjamin validitas penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dikenal sebagai teknik analisis data. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat

dikomunikasikan. Untuk mengetahui situasi sebenarnya di lapangan, pengujian data tabel diperlukan. Sebagai contoh, analisis data dilakukan dengan cara berikut.:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan.

Langkah-langkah Reduksi Data:

- a. Mengumpulkan Data: Tahap pengumpulan data bisa didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi atau bisa juga didapatkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan.
- b. Pengelompokan Data: Setelah memperoleh keseluruhan data yang diinginkan, peneliti perlu mengelompokkannya berdasarkan jenisnya. Dimulai dari data yang paling penting dan dijadikan data utama, hingga data yang kurang penting.
- c. Mereduksi Data: Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan (dikelompokkan), peneliti dapat memulai proses reduksi data. Tahap ini melibatkan penyederhanaan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pastikan hasil reduksi data tersebut mewakili keseluruhan data yang telah dikumpulkan.

Setelah pengumpulan, pengelompokkan dan mereduksi data, kemudian data tersebut diolah dan dihitung dengan menggunakan rasio guna mendapatkan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan. Hasil perhitungan rasio yang sudah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk analisis deskriptif guna menjelaskan makna dari angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode rasio Value for Money dengan membandingkan hasil dari perhitungan rasio terhadap laporan keuangan BAZNAS kabupaten Batu Bara dari

tahun ke tahun. Adapun pola analisis data yang dilakukan yaitu:

a) Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sistematis, efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Penghimpunan Zakat, Infaq}}{\text{Penyaluran Zakat, Infaq, dan Sedekah}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

Persentase	Kriteria
$\geq 100\%$	Efektif
85% - 99%	Cukup Efektif
65% - 84%	Kurang Efektif
$\leq 65\%$	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2015:111)

2. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, tahap berikutnya dalam proses analisis ialah penyampaian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dikumpulkan sehingga dapat disimpulkan dan diambil tindakan. Data hasil pendidikan disusun dengan cara yang lebih teratur dan tersusun dalam pola hubungan menjadikannya lebih mudah dimengerti.

Langkah-langkah Penyajian Data:

- a. Mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan dalam bentuk narasi atau kalimat yang selaras dengan pendekatan kualitatif.
- b. Menyajikan data hasil dari penelitian dalam bentuk penjelasan naratif bagan, hubungan kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Sebagai tahap akhir, peneliti menyimpulkan data yang diperoleh

dengan membandingkannya dengan teori tertentu. Proses ini melibatkan pengecekan ulang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan validitas data. Hasil penarikan kesimpulan ini kemudian dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.

Langkah-langkah Penarikan Kesimpulan/Verifikasi:

- a. Ringkasan Temuan: Merangkum temuan-temuan utama yang telah ditemukan di dalam penelitian.
- b. Keterbatasan Penelitian: Menjelaskan secara jelas tentang kendala-kendala yang mungkin memengaruhi validitas dengan temuan-temuan penelitian.
- c. Kesimpulan: Meringkas kesimpulan utama dari penelitian yang sudah dibuat, serta membuat saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperluas atau mengembangkan pemahaman yang telah dicapai dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN